

PEMBANGUNAN KONSERVASI *PSEUDO IN-SITU* BEBERAPA JENIS DIPTEROCARPA DI CARITA, BANTEN

Kumala¹
Prof. H. Djoko Marsono²
Prof. Soekotjo²

INTISARI

Laju kerusakan hutan tropis di Indonesia yang sangat tinggi menyebabkan keberadaan jenis-jenis Dipterocarpa yang mendominasi hutan-hutan tersebut terancam. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk mengkonservasi jenis-jenis Dipterocarpa tersebut harus segera dilakukan. Strategi konservasi yang telah dikenal dan diterapkan secara luas adalah dalam bentuk konservasi *in-situ* dan *ex-situ*. Namun dalam penerapannya di lapangan, beberapa masalah timbul ketika strategi tersebut diterapkan. Untuk mencari solusi dari masalah tersebut, maka dilakukan upaya pembangunan konservasi dalam bentuk konservasi *pseudo in-situ*, yang diharapkan dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan upaya konservasi. Upaya ini telah dilakukan oleh Perum Perhutani bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada. Tujuan konservasi ini adalah untuk membangun tegakan kelompok hutan mini dari berbagai jenis Dipterocarpa dari beberapa kelompok hutan di Kalimantan, dengan meniru kondisi seperti di habitat asalnya.

Aktivitas pembangunan konservasi *pseudo in-situ* ini mencakup kegiatan eksplorasi benih yang kemudian digunakan untuk menghasilkan semai, menyemaikan benih di persemaian, dan penanaman semai di lapangan. Pada kegiatan penanaman tersebut, diupayakan agar jenis-jenis dari tiap kelompok hutan ditanam dalam kelompok-kelompok kecil yang tersebar secara merata di dalam kelompok hutan tersebut.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan telah dibangun sepuluh kelompok hutan mini di lokasi pertanaman di Carita. Melalui kegiatan tersebut juga diketahui bahwa sepuluh kelompok hutan yang menghasilkan semai yang digunakan untuk kegiatan ini, memiliki jenis-jenis Dipterocarpa yang bervariasi.

Kata Kunci : Dipterocarpa, Konservasi *Pseudo In-Situ*

¹ Mahasiswi Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.